

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Peserta Didik Kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung**

Hasil analisis dari hipotesis persamaan  $Y = 36,370 + 0,929X$  yang diperoleh dari skor fasilitas belajar terhadap motivasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana dimana nilai harga  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,504 > 0,279$ . Hal ini terbukti bahwa harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada harga  $r_{tabel}$  dengan taraf 5% pada tabel nilai  $r$  product moment. Dimana dalam *R Square* diperoleh nilai 0,454 yang berarti fasilitas belajar memiliki prosentase sebesar 45,4% dengan kriteria sedang.

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha, berupa benda maupun uang.<sup>1</sup> Fasilitas belajar di sekolah tidak dapat dipungkiri menjadi faktor penting karena memberikan pengaruh terhadap tingkat motivasi peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki bisa tercapai. Maka untuk memaksimalkan motivasi dalam diri peserta didik diberikan pendukung yang berupa lingkungan belajar yang tepat.

---

<sup>1</sup> Suharsimi dan Lia, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hal. 273

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang mendorong peserta didik untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku dalam belajar.<sup>2</sup> Menurut Sudjana dalam Rosi karakteristik peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi antara lain: 1) kesenangan atau kenikmatan untuk belajar, berarti merasa senang mengerjakan tugas-tugas sekolah dan rumah; 2) orientasi terhadap penguasaan materi, suatu kemampuan yang dimiliki siswa dalam menguasai materi-materi di kelas; 3) hasrat ingin tahu; 4) keuletan dalam mengerjakan tugas; dan 5) orientasi terhadap tugas-tugas baru.<sup>3</sup> Peserta didik yang memiliki motivasi belajar akan menunjukkan perilaku yang positif dalam kegiatan belajarnya, sedangkan peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar akan menunjukkan perilaku yang negatif dalam kegiatan belajar yang dilakukan.

MI Roudlotut Tholibin merupakan madrasah ibtidaiyah yang memiliki tujuan untuk menyiapkan generasi yang memiliki iman taqwa dan iptek unggulan dan bermakna sehingga mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan memiliki kecakapan hidup di masyarakat. Dengan tujuan tersebut, sekolah dalam melaksanakan kegiatan pendidikan menyediakan berbagai fasilitas mulai dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang belajar, laboratorium, masjid, kamar mandi, buku-buku, perpustakaan, ruang bermain, tempat parkir dan lapangan yang luas.

---

<sup>2</sup> Juhariyah, *Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan Vol 2 No 1 Januari 2014, hal.39

<sup>3</sup> Rosi Arde Kurniati dan Soeharto, *Kontribusi Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMP*, Jurnal Consilium Vol 2 No 1 Agustus 2014, hal. 33

Penyediaan berbagai fasilitas belajar yang baik dan memadai tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika Wahyuningrum yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa tergolong lemah dengan koefisien R sebesar 0,210. Sedangkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 4,4% kemudian sisanya 95,6% ditentukan oleh faktor lain. Sementara besar kecilnya motivasi belajar siswa dapat diprediksi melalui persamaan regresi  $Y = 59,995 + 0,168X$ .<sup>4</sup> Artinya semakin baik fasilitas belajar yang diperoleh peserta didik di sekolah maka motivasi belajarnya semakin meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Juhariyah juga menunjukkan bahwa fasilitas belajar atau sarana prasarana berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 0,661 pada tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan nilai R Square sebesar 43,6%.<sup>5</sup> Artinya semakin baik sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah maka akan semakin baik pula motivasi belajar yang dimiliki peserta didik.

Penelitian ini menjelaskan bahwa dari persamaan regresi yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi peserta didik kelas IV di MI

---

<sup>4</sup> Kartika Wahyuningrum, *Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*, (Semarang: Skripsi tidak diterbitkan, 2014), hal. 84

<sup>5</sup> Juhariyah, *Pengaruh Manajemen ...* hal. 41

Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung”. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat membuktikan beberapa teori secara teoritik dan empirik bahwa semakin terpenuhinya fasilitas belajar peserta didik maka dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung khususnya pada mata pelajaran fiqih.

#### **B. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung**

Hasil analisis dari hipotesis persamaan  $Y = 57,082 + 0,415X$  yang diperoleh dari skor fasilitas belajar terhadap hasil belajar fiqih peserta didik menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana dimana nilai harga  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,405 > 0,279$ . Hal ini terbukti bahwa harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada harga  $r_{tabel}$  dengan taraf 5% pada tabel nilai *r product moment*. Dimana dalam *R Square* diperoleh nilai 0,464 yang berarti fasilitas belajar memiliki prosentase sebesar 46,4% dengan kriteria sedang.

Kegiatan belajar peserta didik tidak terlepas dari keberadaan fasilitas belajar. Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan fungsi atau kemudahan.<sup>6</sup> Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak, yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mempermudah dan melancarkan proses belajar

---

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pengertian Fasilitas* dalam Kbbi.Web.Id diakses pada Tanggal 23 November 2019 Pukul 16.55 Wib

dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agar dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Fasilitas belajar yang memadai akan mendorong peserta didik untuk giat belajar.<sup>7</sup> Menurut Dalyono, kelengkapan fasilitas belajar akan membantu peserta didik dalam belajar dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya.<sup>8</sup> Peserta didik yang belajar tanpa dibantu dan dilengkapi fasilitas belajar akan menemui hambatan dalam penyelesaian kegiatan belajarnya. Sedangkan peserta didik yang belajar dibantu dan dilengkapi fasilitas belajar yang memadai dapat digunakan untuk menunjang proses kegiatan belajar serta meningkatkan tingkat keberhasilan belajarnya.

Ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap akan membantu peserta didik untuk lebih cepat memahami dan mengerti apa yang dipelajari. Fasilitas belajar di sekolah merupakan tanggung jawab pihak sekolah.<sup>9</sup> Akan tetapi orang tua di rumah juga memiliki peran penting dalam penyediaan fasilitas belajar. Dengan demikian, tidak semua fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap tercapainya hasil belajar. Namun, fasilitas tersebut bisa juga didapat dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat yang bisa memberikan pengetahuan dan informasi dalam belajar.

Fasilitas belajar yang memadai dapat mendukung peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar fiqih. Hal ini sesuai dengan pendapat Aunurrahman

---

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan*, (Bandung: Ganesha, 2002), Hal.144

<sup>8</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal.241

<sup>9</sup> Ardika Agus Triani, *Hubungan Anatara Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN Sekecamatan Pajangan*, Jurnal Pendidikan Matematik Vol 5 No 1 Maret 2017, hal.60

yang menyatakan bahwa prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.<sup>10</sup> Selain itu menurut Muhibbin Syah, alat-alat belajar merupakan faktor yang berpengaruh dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.<sup>11</sup> Jadi, proses pembelajaran akan semakin produktif jika peserta didik, guru, dan materi pelajaran didukung oleh fasilitas yang memadai serta pemanfaatan yang baik sehingga dapat menghasilkan hasil belajar fiqih yang optimal.

MI Roudlotut Tholibin merupakan sekolah berbasis islam dimana mata pelajaran yang diberikan selain mata pelajaran umum seperti di sekolah dasar juga terdapat mata pelajaran agama seperti mata pelajaran fiqih. Mata pelajaran fiqih disampaikan guru dengan memanfaatkan berbagai fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah. Seperti ruang kelas, mushola dan penyediaan tempat wudhu yang baik. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas maupun di mushola sebagai tempat praktek langsung. Selain agar peserta didik tidak merasa bosan juga agar mudah dalam proses penyampaian materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar fiqih peserta didik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muzdalifatuz Zahrotul Jannah yang menyatakan bahwa fasilitas belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta

---

<sup>10</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.195

<sup>11</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, hal. 154

didik.<sup>12</sup> Hal ini berarti semakin terpenuhinya fasilitas belajar semakin meningkat pula prestasi belajar peserta didik.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian Risnaeni dan Ahmad Nurkhim yang menunjukkan adanya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 11,29%. Analisis deskriptif variabel fasilitas belajar berada pada rata-rata 57,33 dengan standar deviasi sebesar 9,120. Nilai koefisien regresi sebesar 0,046 dengan signifikan  $0,001 < 0,05$  yang berarti hipotesis diterima.<sup>13</sup> Hal ini berarti jika fasilitas belajar peserta didik baik maka akan mendukung proses belajar mengajar sehingga berdampak pada semakin baiknya hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Penelitian ini menjelaskan bahwa dari persamaan regresi yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung”. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat membuktikan beberapa teori secara teoritik dan empirik bahwa semakin terpenuhinya fasilitas belajar peserta didik maka semakin meningkat hasil belajar peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

---

<sup>12</sup> Musdalifatuz Zahrotul Jannah, *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang*, (Jombang:Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal.144

<sup>13</sup> Risnaeni dan Ahmad Nurkhim, *Pengaruh Internal Locus Of Control dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Disiplin Belajar*, *Jurnal Economic Education Analysis Journal*, Vol 5 No 2 Mei 2016, hal. 383

### **C. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung**

Hasil analisis uji manova menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Dimana dapat dilihat pada tabel sig. Menunjukkan bahwa nilai sig. 0,000. Hal ini telah membuktikan bahwa  $0,000 < 0,05$ . Artinya fasilitas belajar akan mempengaruhi motivasi dan hasil belajar fiqih jika dilakukan secara bersamaan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki kewajiban dan tugas sebagai fasilitator bagi proses belajar peserta didik agar dapat mengembangkan berbagai macam potensi yang dimiliki. Salah satunya adalah terpenuhinya aspek pendukung berupa fasilitas belajar. Fasilitas belajar berupa sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan merupakan semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.<sup>14</sup>

Fasilitas belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar. Dengan adanya pemanfaatan fasilitas belajar yang tepat dalam pembelajaran diharapkan mampu

---

<sup>14</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 2

memberikan kemudahan dalam menyerap materi yang disampaikan. Pemanfaatan fasilitas belajar yang tepat merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar, sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh fasilitas belajar yang baik dan memadai dan sebaliknya jika tidak ada fasilitas belajar yang baik dan memadai akan menyebabkan terhambatnya kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan peserta didik.<sup>15</sup>

Fasilitas belajar yang memadai dapat menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.<sup>16</sup> Motivasi sangat berperan penting dalam terlaksananya proses kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung. Dimana dengan adanya motivasi dan semangat yang tinggi menjadikan peserta didik giat dalam menempuh pendidikan serta adanya dorongan dari dalam diri peserta didik kearah yang lebih positif yaitu demi mencapai tujuan yang maksimal.

Fasilitas belajar yang memadai juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti

---

<sup>15</sup> Wina Dwi Puspitasari, *Pengaruh Sarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*, Jurnal Cakrawala Pendas Vol 2 No 2 Juli 2016, hal.109

<sup>16</sup> Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2009, hal.75

pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.<sup>17</sup> Menurut Vamuliana menyatakan bahwa tercukupinya fasilitas belajar akan dapat memperlancar proses belajar peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.<sup>18</sup> Jadi hasil belajar fiqih akan lebih baik apabila di dalam kegiatan belajar mengajar didukung oleh fasilitas yang relevan.

MI Roudlotut Tholibin menjadi salah satu madrasah yang unggul dalam bidang akademik maupun non-akademik. Berbagai prestasi yang diperoleh peserta didik tidak terlepas dari peran pihak sekolah. Sekolah menyediakan berbagai fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar. Guru dalam menyampaikan materi memanfaatkan fasilitas-fasilitas tersebut sehingga dapat mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif dan menyenangkan yaitu mendorong siswa untuk mengetahui (learning to know), melakukan (learning to do) menjadi (learning to be) dan hidup bersama (learning to live together).<sup>19</sup> Dengan adanya berbagai kegiatan yang aktif dan menyenangkan tersebut dapat memacu tingkat motivasi dan hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran fiqih menjadi semakin tinggi, baik dan maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Umi Latifah yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan bersama-sama terhadap motivasi

---

<sup>17</sup> Moh Zaiful Rosyid, Mustajab dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Malang:Literasi Nusantara, 2019), hal.12

<sup>18</sup> A. Vamuliana, *Hubungan Antara Latar Belakang Keluarga dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kejuruan pada Siswa Kelas II Rumpun Bangunan SMK 5 Surakarta*, (Prosiding Seminar Proposal Universitas Sebelas Maret : Vol 1 No 1 2003), hal.23

<sup>19</sup> Harjali, *Urgensi Pendekatan Multikultur dalam Pendidikan*, Jurnal Cendekia Vol 9 No 2 Juli-Desember 2011, hal. 214

dan hasil belajar peserta didik dengan signifikansi  $0,000 > 0,05$ .<sup>20</sup> Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Muzdalifatuz Zahrotul Jannah juga menunjukkan bahwa secara simultan fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Hasil analisis hasil belajar kognitif, psikomotorik dan afektif diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  2000 ( 6,756; 7,702; dan 9,303 > 2,000).<sup>21</sup> Hasil-hasil penelitian tersebut selaras dengan teori-teori yang menunjukkan adanya pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini menjelaskan dari uji manova yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung”. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat membuktikan beberapa teori secara teoritik dan empirik bahwa fasilitas belajar yang ada di sekolah berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar. Karena semakin tinggi fasilitas belajar peserta didik maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Demikian pula sebaliknya, semakin turun tingkat fasilitas belajar maka semakin menurun pula tingkat motivasi dan hasil belajar peserta didik.

---

<sup>20</sup> Umi Latifah, *Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah 5 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan,2018), hal.76

<sup>21</sup> Jannah, *Pengaruh Fasilitas...*, hal. 135